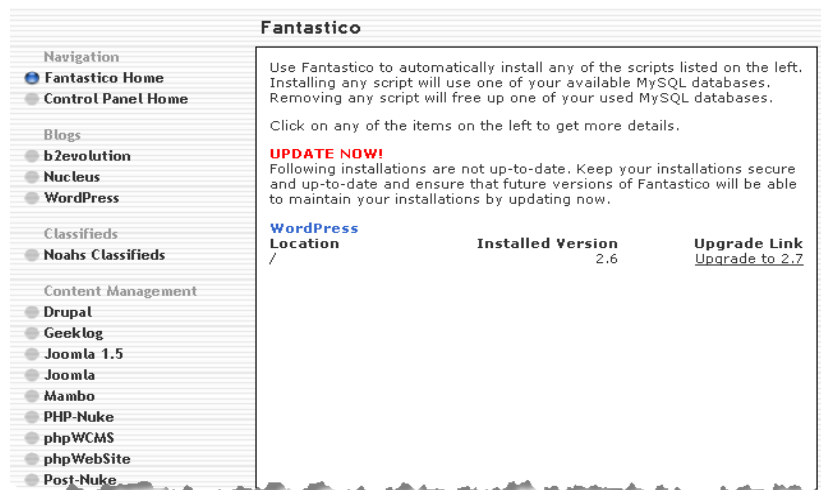


BAB 14

UPLOAD KE INTERNET

Ada sebagian web hosting yang menyediakan fasilitas untuk menginstansi secara online beberapa *Content Management System* (CMS) seperti: Joomla!, Mambo, Drupal, PHP-Nuke, Post-Nuke, atau beberapa aplikasi E-Commerce seperti: OSCommerce, TubeCart, dan ZenCart.



Gambar 14.1 Tampilan fasilitas Fantastico

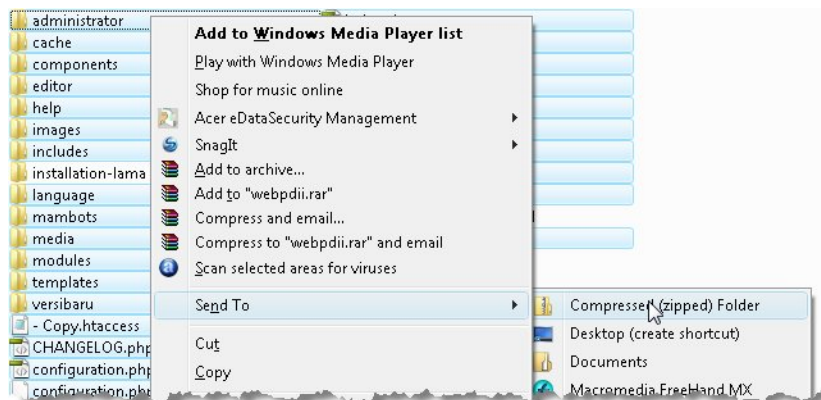
Dengan adanya Fantastico, instalasi Joomla! lebih mudah dilakukan namun syaratnya terlebih dulu harus memiliki domai dan hosting sendiri. Meskipun ada beberapa web hosting yang menyediakan secara gratis, baik untuk pendaftaran domain maupun hosting.

Apabila proses pembuatan web portal dilakukan di lokal (komputer pribadi/notebook) berarti harus mengupload semua file Joomla! dan databasenya. Agar proses upload ke server lebih mudah, sebaiknya semua file dalam satu folder web portal dikompres (ZIP). Setelah diupload ke server, file dalam bentuk ZIP tersebut dapat diekstrak secara otomatis.

14.1 Mengkompres file Joomla!

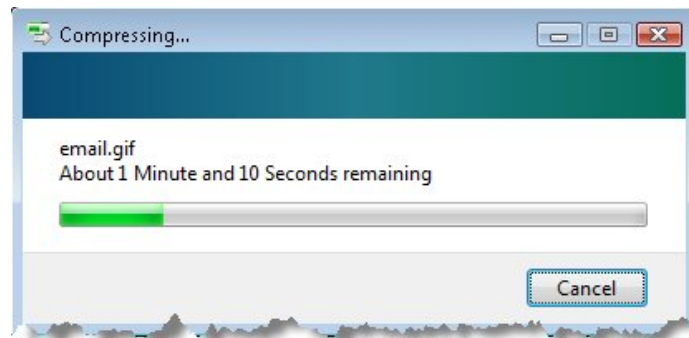
Sebelum melakukan upload file ke web hosting, semua file harus dikompres terlebih dulu agar prosesnya lebih cepat dan aman.

1. Aktifkan folder utama webportal (di bawah folder AppServ/www), seleksi semua file lalu klik tombol mouse kanan. Pilih **Send To > Compressed (zipped) folder**.



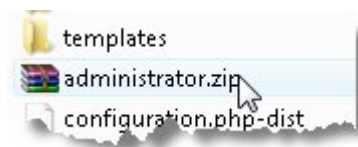
Gambar 14.2 Proses mengkompres semua file Joomla!

2. Tunggu beberapa saat hingga proses compress selesai.



Gambar 14.3 Proses kompres sedang berjalan

3. Jika sudah selesai muncul sebuah file berekstensi ZIP. Perlu diingat, ketika arah mouse berada di atas folder administrator maka nama file hasil compress-nya administrator.zip. Jadi nama file tergantung posisi mouse ketika memilih perintah Compress.



Gambar 14.4 File hasil kompres

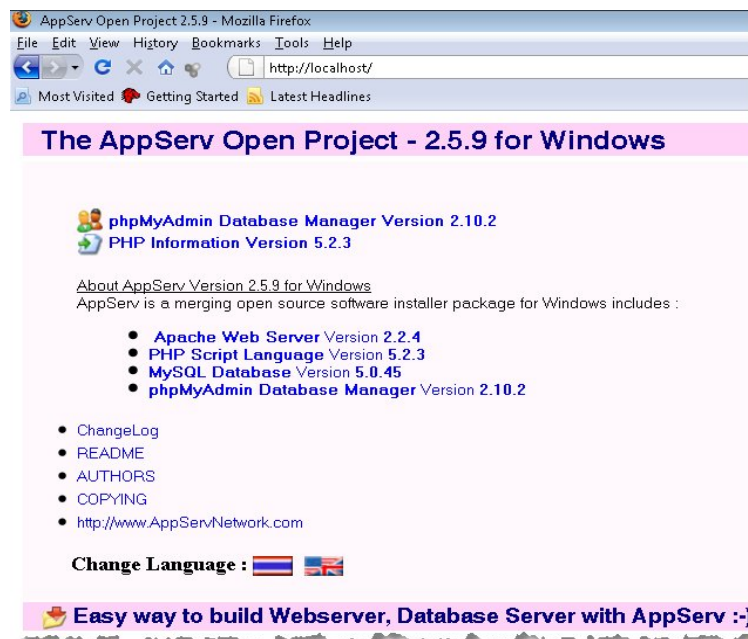
14.2 Mengekspor Database

Database merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah web portal, apalagi jika berita/artikel yang dikelola sudah banyak. Tanpa database, sebuah website bagaikan “mati suri”, ada bentuknya tapi tidak memiliki peran apapun. Oleh karena itu, apabila web portal sudah berjalan dengan baik, diusahakan minimal dua minggu sekali melakukan

update database. Tujuannya adalah untuk mengamankan data dari para hacker yang ingin merusak website. Dengan adanya database cadangan (*backup*), akan cepat terasi jika sewaktu-waktu website terkena spam, atau hacker.

Selain semua file Joomla!, yang perlu diupload ke web hosting adalah database. Karena semua informasi mengenai component, module, template, dan plugins berada dalam database tersebut. Meskipun semua file Joomla! sudah lengkap terupload ke web hosting namun jika tidak ada database maka website tidak akan tampil.

1. Untuk mengekspor database dari lokal (komputer pribadi), aktifkan salah satu browser. Kemudian ketikkan alamat URL <http://localhost>.



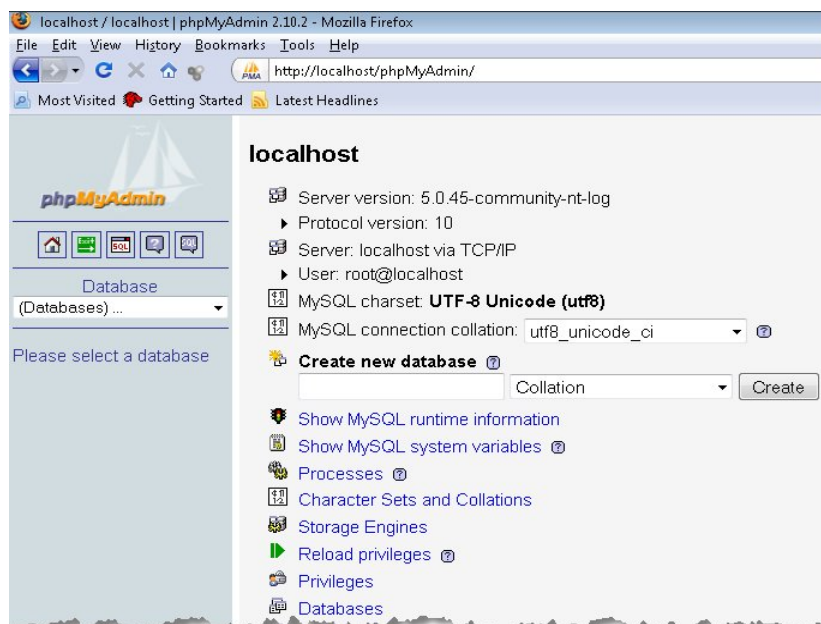
Gambar 14.5 Tampilan halaman utama AppServ

2. Klik menu **phpMyAdmin Database Manager Version 2.10.2** untuk masuk ke halaman phpMyAdmin.



Gambar 14.6 Menu untuk menuju ke halaman phpMyAdmin

3. Masukkan username dan password untuk login ke phpMyAdmin. Setelah berhasil masuk ke halaman utama phpMyAdmin tampilannya seperti gambar berikut.



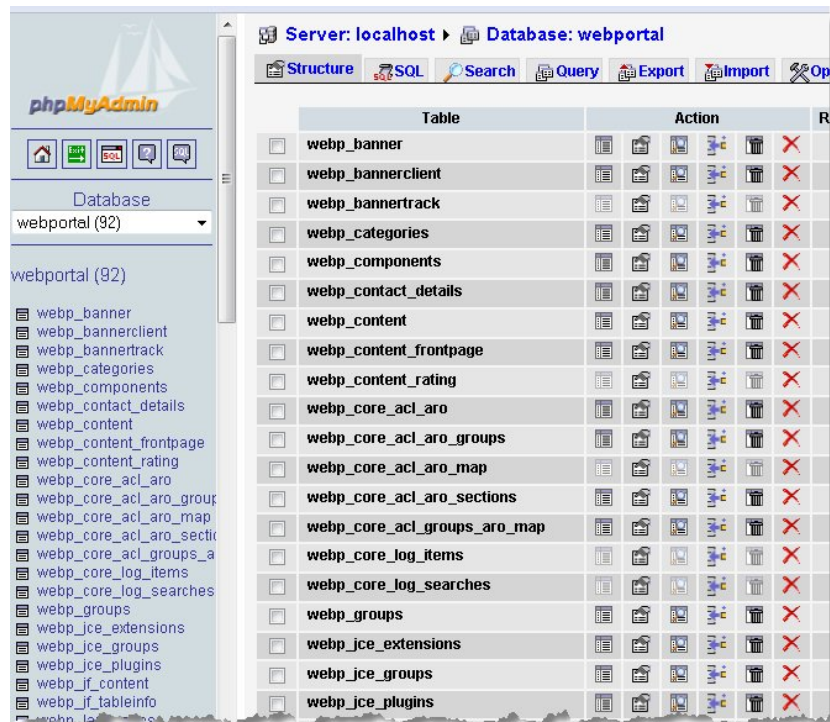
Gambar 14.7 Halaman utama phpMyAdmin

4. Dalam daftar Database, pilih database webportal.



Gambar 14.8 Mengarahkan nama database

5. Nampak beberapa daftar tabel dari database webportal. Semua tabel tersebut nantinya akan diletakkan dalam web hosting.



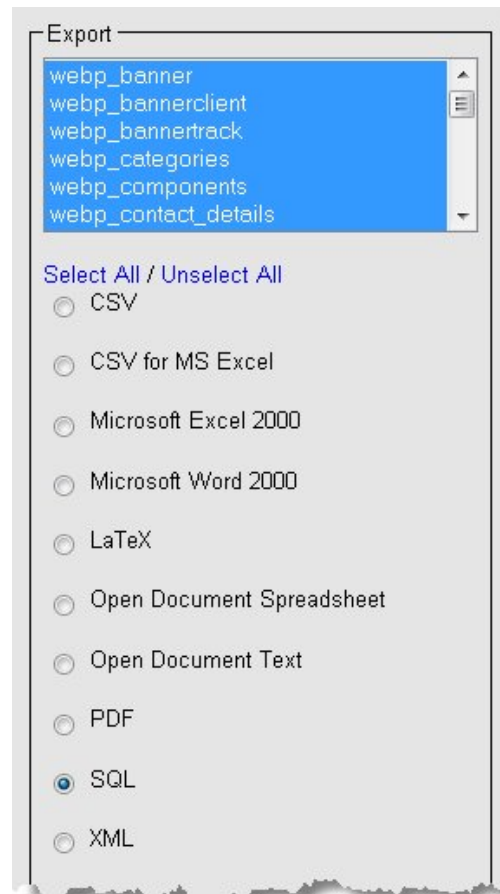
Gambar 14.9 Beberapa tabel dalam database webportal

6. Untuk mengekspor database, pilih menu **Ekspor**.



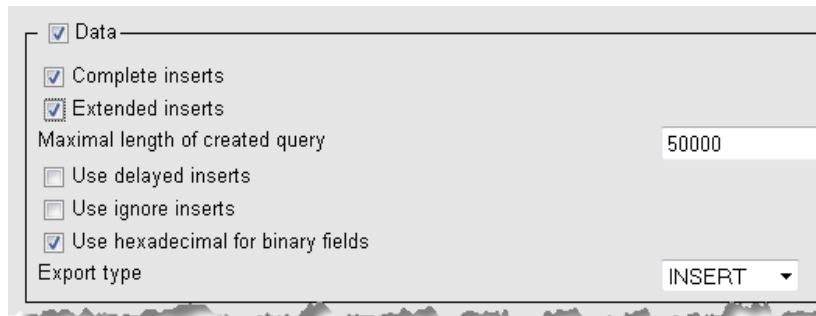
Gambar 14.10 Menu untuk mengekspor database

7. Pastikan semua tabel sudah terseleksi semua, lalu pada bagian tipe database pilih SQL.



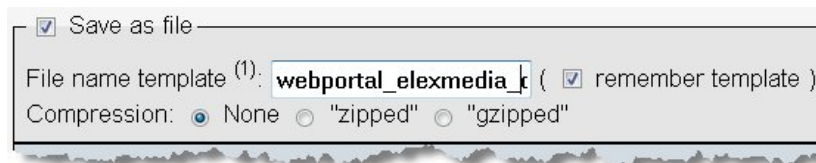
Gambar 14.11 Memilih semua tabel yang akan diekspor

8. Jangan lupa pada bagian Data, centang pilihan Complete Insert dan Extended Insert.



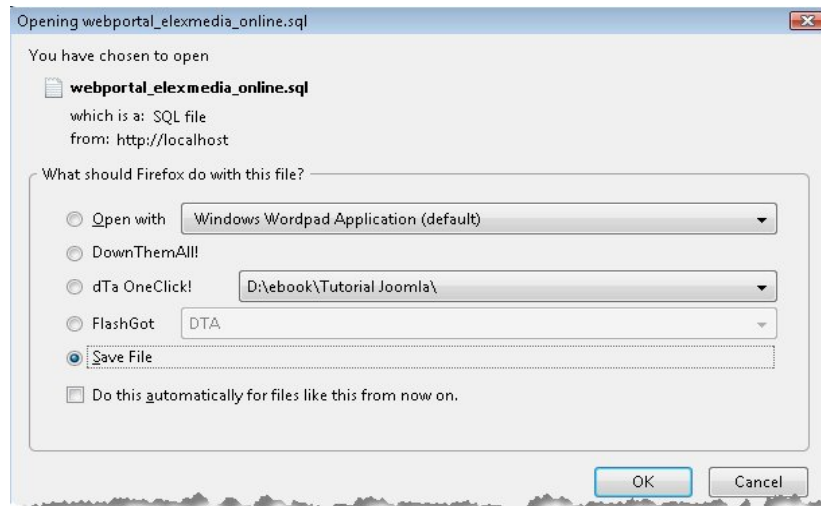
Gambar 14.12 Memberi tanda centang untuk pilihan data

9. Simpan sebagai file dengan cara mencentang tab Save as file. Untuk pilihan Compress, pilih None jika tidak ingin filenya dikompres. Setelah selesai, klik tombol **GO**.

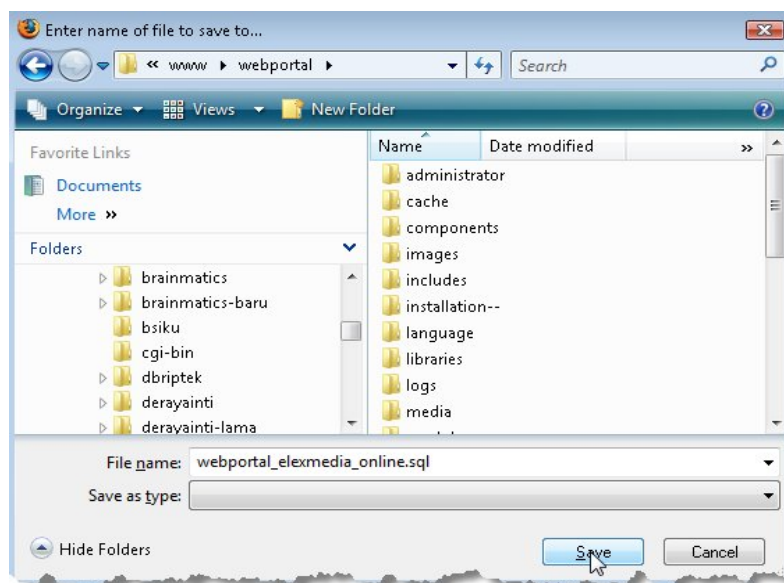


Gambar 14.13 Menyimpan nama file untuk database yang diekpor

10. Jika muncul kotak dialog, pilih **Save File** (lihat Gambar 14.14).
11. Tentukan folder untuk menyimpan database tersebut lalu klik tombol Save (lihat Gambar 14.15).
12. Tunggu beberapa saat hingga proses penyimpanan database selesai.



Gambar 14.14 Kotak dialog pilihan



Gambar 14.15 Memilih folder untuk file hasil ekspor

14.3 Mentransfer file ke web hosting (server)

Untuk mentransfer file Joomla! dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menggunakan aplikasi *File Transfer Protocol* (FTP) atau melalui Control Panel (Cpanel).

Ada banyak aplikasi FTP, diantaranya adalah BlazeFTP dan WS_FTP. Kedua aplikasi tersebut bersifat *free* yang dapat didownload melalui internet. Dalam CD buku juga menyertakan kedua aplikasi tersebut, tinggal menginstal ke komputer lalu menggunakannya.

1. Diasumsikan mengupload menggunakan Control Panel, masukkan alamatnya misal: <http://www.telecenterindonesia.net/cpanel> atau <http://www.telecenterindonesia.net:2082>.



Gambar 14. Halaman utama cPanel